



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (28/4). Koreksi indeks dipicu oleh berlanjutnya kenaikan harga minyak mentah dan laporan yang menunjukkan kelemahan OpenAI. Dilaporkan OpenAI gagal mencapai targetnya sendiri untuk jumlah pengguna baru dan pendapatan, sehingga memicu kekhawatiran tentang bagaimana perusahaan tersebut akan mampu mendukung rencana pengeluaran besarnya. Sementara itu laporan media menunjukkan bahwa Presiden Trump tidak senang dengan proposal Iran yang akan mengakhiri konflik dan membuka kembali Selat Hormuz tetapi menunda diskusi seputar nuklir. Para mediator di Pakistan mengharapkan untuk menerima proposal yang direvisi dari Iran dalam beberapa hari ke depan.

Bank of Japan mempertahankan suku bunga acuannya tetap di level 0.75% pada pertemuan April (28/4), di tengah ketidakpastian akibat konflik di Timur Tengah dan meningkatnya harga energi. Level ini merupakan yang tertinggi sejak September 1995. BoJ menaikkan perkiraan inflasi inti tahun fiskal 2026 menjadi 2.8% YoY dari sebelumnya 1.9% YoY. BoJ juga menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun fiskal 2026 menjadi 0.5% dari sebelumnya 1%.

Harga minyak menguat lebih dari 3% (28/4), karena Trump tidak senang dengan proposal damai Iran. Uni Emirat Arab menyatakan akan keluar dari OPEC mulai 1 Mei 2026, karena krisis energi yang dipicu oleh perang Iran mengungkap perselisihan di antara negara-negara Teluk. U.S. 10-year Bond Yield naik 1 bps ke level 4.346% (28/4). Harga emas spot melemah 2.4% di level US\$4,570/troy oz (28/4), akibat pesimisme akan tercapainya negosiasi damai AS-Iran sehingga menimbulkan kekhawatiran akan inflasi.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 28-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan BoJ Interest Rate Decision	0.75%	0.75%	0.75%
Japan Unemployment Rate (Mar)	2.7%	2.6%	2.6%
Japan Jobs/applications ratio (Mar)	1.18	1.18	1.19
China National People's Congress Standing Committee	-	-	-
Euro Area ECB Schnabel Speech	-	-	-
Euro Area ECB Consumer Inflation Expectations (Mar)	4%	2.9%	2.5%
U.S 3-Month Note Auction	3.590%	-	3.61%
U.S 5-Year Note Auction	3.955%	-	3.980%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 29-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Germany Inflation Rate YoY Prel (Apr)	29-Apr-26	2.9%	2.7%
Germany Inflation Rate MoM Prel (Apr)	29-Apr-26	2.9%	1.1%
U.S Fed Interest Rate Decision	29-Apr-26	3.75%	3.75%
U.S Core PCE Price Index MoM (Mar)	29-Apr-26	0.3%	0.4%
Euro Area GDP Growth Rate YoY Flash (Q1)	29-Apr-26	0.8%	1.2%
Euro Area Inflation Rate YoY Flash (Apr)	29-Apr-26	2.9%	2.6%
China NBS Manufacturing PMI (Apr)	29-Apr-26	50.2	50.4
China RatingDog Manufacturing PMI (Apr)	29-Apr-26	50.5	50.8

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 28-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,729.60	12.33	0.72%
STI	4,887.69	-5.04	-0.10%
SSEC	4,078.64	-7.71	-0.19%
HSI	25,679.78	-245.87	-0.95%
Nikkei	59,917.46	-619.90	-1.02%
CAC 40	8,104.09	-37.83	-0.46%
DAX	24,018.26	-65.27	-0.27%
FTSE	10,332.79	11.7	0.11%
DJIA	49,141.93	-25.86	-0.05%
S&P 500	7,138.80	-35.11	-0.49%
Nasdaq	24,663.80	-223.301	-0.90%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	99.39	-0.54	-0.54%
Oil Brent	111.26	3.03	2.80%
Nat. Gas	2.68	-0.01	-0.30%
Gold	4,595.84	-0.91	-0.02%
Silver	73.29	0.22	0.30%
Coal	131.25	-1.00	-0.76%
Tin	48,954.00	-382.00	-0.77%
Nickel	19,456.00	316.00	1.65%
CPO KLCE	4,536.00	2.00	0.04%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,242.50	31.50	0.18%
EUR/USD	1.17	0.00	0.04%
USD/JPY	159.56	-0.06	-0.04%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7200] [Pivot : 7100] [Support : 7000]

IHSG ditutup melemah di level 7,072.39 (-0.48%) pada perdagangan Selasa (28/4). Mayoritas indeks di bursa Asia juga ditutup melemah, di tengah ketidakpastian penyelesaian konflik di Timur Tengah. Secara teknikal, pembentukan histogram negatif MACD IHSG berlanjut dan *Stochastic RSI* memasuki area *oversold*. IHSG sempat mendekati *gap down* di 7022. Diperkirakan IHSG berpotensi menguji level psikologis di 7000, seiring dengan meningkatnya ketidakpastian dan berlanjutnya kenaikan harga minyak mentah.

Pemerintah akan memberikan insentif berupa pembebasan bea masuk atau tarif 0% bagi impor LPG hingga produk plastik selama enam bulan. Kebijakan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi beban masyarakat dan inflasi seiring kenaikan harga kedua komoditas tersebut di tengah ketegangan di Timur Tengah yang berkepanjangan. Saat ini tarif bea masuk LPG tercatat 5%, dengan adanya kebijakan baru tersebut impor LPG tidak akan dikenakan bea masuk mulai Mei 2026. Pemerintah juga memperluas jenis produk plastik akan dikenakan tarif bea masuk sebesar 0%.

Investor akan menantikan hasil pertemuan *the Fed* dan komentar *Chairman The Fed*, yang akan dirilis pada Rabu waktu AS. Data ekonomi AS yang akan dirilis pekan ini diantaranya data *building permits*, *durable goods orders* dan *housing starts* (29/4), serta indeks *PCE prices* dan *GDP* 1Q26 pada Kamis (30/4). Dari domestik, investor mencermati *earning season* 1Q26 dan maraknya aksi korporasi emiten termasuk *dividen* dan *right issue*.

Top picks (29/4): GJTL, HMSP, BBNI, RMKE dan WIIM.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (28/4).
- Koreksi indeks dipicu oleh berlanjutnya kenaikan harga minyak mentah.
- Presiden Trump tidak senang dengan proposal baru Iran.
- *Bank of Japan* mempertahankan suku bunga acuannya tetap di level 0.75% (28/4).
- Investor menantikan hasil pertemuan *the Fed* dan komentar *Chairman The Fed* pada Rabu waktu AS.
- UEA berencana keluar dari OPEC mulai 1 Mei 2026.
- Harga minyak menguat lebih dari 3% (28/4).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 1 bps ke level 4.346%.
- Harga emas *spot* melemah 2.4% di level US\$4,570/*troy oz* (28/4).
- Diperkirakan IHSG berpotensi menguji level psikologis di 7000.
- *Top picks* (29/4): GJTL, HMSP, BBNI, RMKE dan WIIM.

JCI Statistics as of 28-04-2026

7072.392	-0.480%
	-34.128
	Value
%Weekly	-6.44%
%Monthly	-0.27%
%YTD	-18.21%

T. Vol (Shares)	30.23 T
T. Val (Rp)	17.49 T
F. Net (Rp)	-2.35 T
2026 F. Net (Rp)	-47.19 T
Market Cap. (Rp)	12,594 T

2026 Lo/Hi	6971.03/9134.70
Resistance	7200
Pivot Point	7100
Support	7000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 28-04-2026

254.920	-0.921%
	-2.369

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Apr'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar'26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	20-May-26
Foreign Reserved	08-May-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

DRMA PT Dharma Polimetal Tbk.

PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) mencatat kinerja yang relatif solid pada kuartal I-2026 dengan pendapatan mencapai Rp1.50 triliun (+6.0% YoY), mencerminkan pertumbuhan yang tetap terjaga di tengah tekanan geopolitik terhadap industri manufaktur otomotif domestik, namun peningkatan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh ekspansi profitabilitas; secara operasional, segmen roda dua masih menjadi kontributor utama dengan pendapatan Rp932.3 miliar (+0.6% YoY) atau sekitar 60% dari total, sementara segmen roda empat menunjukkan pertumbuhan lebih agresif sebesar 23.6% YoY menjadi Rp391.5 miliar dengan kontribusi sekitar 25%, mengindikasikan potensi pergeseran struktur bisnis, tetapi dari sisi *bottom line* laba bersih hanya tumbuh terbatas 1.54% YoY menjadi Rp144.9 miliar akibat tekanan margin di tengah dinamika biaya dan pasar.

WBSA PT BSA Logistics Indonesia Tbk.

PT BSA Logistics Indonesia Tbk (WBSA) menandatangani Perjanjian Akuisisi dengan PT BNL untuk mengakuisisi 99.99% saham PT BIL atau 191.250 lembar saham senilai Rp215.00 miliar dari dana IPO, sebagai langkah strategis memperkuat posisi di logistik multimoda terintegrasi; transaksi ini membuka akses ke sektor pertambangan dan komoditas, memperluas jangkauan operasional terutama di luar Jawa, serta mendorong diversifikasi pelanggan dan pendapatan, di sisi operasional integrasi dengan PT BIL diharapkan meningkatkan efisiensi, utilisasi armada, dan koordinasi antarmoda, sehingga secara keseluruhan memperbesar skala usaha dan memperkuat pangsa pasar Perseroan di segmen logistik B2B.

CBUT PT Citra Borneo Utama Tbk

PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) membukukan kinerja kuartal I-2026 dengan laba bersih sebesar Rp45.97 miliar (+11.5% YoY) meskipun pendapatan tercatat sedikit menurun menjadi Rp3.37 triliun (-0.5% YoY), mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga profitabilitas melalui efisiensi biaya, penurunan beban pokok penjualan menjadi Rp2.81 triliun mendorong laba bruto naik 13.9% YoY menjadi Rp559.30 miliar, sementara EPS meningkat menjadi Rp14.71 dari Rp13.19 per saham, di sisi neraca total aset tercatat Rp4.03 triliun, kas meningkat menjadi Rp342.31 miliar, liabilitas menurun menjadi Rp2.87 triliun, dan ekuitas naik ke Rp1.16 triliun.

NSSS PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS) mencatat kinerja kuartal I-2026 dengan penjualan sebesar Rp517.13 miliar (+8.5% YoY), namun laba bersih turun menjadi Rp141.78 miliar (-12.6% YoY) akibat tekanan pada profitabilitas; laba bruto tercatat Rp228.20 miliar (-7.5% YoY) seiring kenaikan beban pokok penjualan menjadi Rp288.93 miliar, sementara laba usaha menurun ke Rp194.62 miliar dari Rp229.15 miliar, dipengaruhi oleh kerugian perubahan nilai wajar aset biologis sebesar Rp15.46 miliar serta peningkatan beban operasional, di sisi lain beban keuangan menurun menjadi Rp33.77 miliar.

ERAL PT Sinar Eka Selaras Tbk.

PT Sinar Eka Selaras Tbk (ERAL) membukukan kinerja kuartal I-2026 dengan penjualan sebesar Rp1.70 triliun (+24.2% YoY) yang mendorong laba bruto naik menjadi Rp318.68 miliar (+42.0% YoY), namun tekanan pada sisi operasional membatasi ekspansi laba bersih; beban penjualan dan distribusi meningkat signifikan menjadi Rp161.15 miliar serta beban umum dan administrasi naik ke Rp93.06 miliar, sehingga laba usaha tercatat Rp78.87 miliar (+36.2% YoY), sementara itu laba sebelum pajak mencapai Rp69.09 miliar (+22.6% YoY), dan laba bersih tumbuh terbatas menjadi Rp43.01 miliar (+2.6% YoY) seiring kenaikan beban pajak dan beban keuangan, mencerminkan bahwa pertumbuhan *top line* yang kuat belum sepenuhnya terkonversi menjadi peningkatan profitabilitas akibat tekanan biaya operasional.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MGLV	Rp1915	14-Apr-26	13-May-26	21-May-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
KEJU	Rp16	29-Apr-26	30-Apr-26	13-May-26
NAIK	Rp3	29-Apr-26	30-Apr-26	22-May-26
RUPST				Date
ABMM				29-Apr-26
ASMI				29-Apr-26
BMRI				29-Apr-26
IFSH				29-Apr-26
JPFA				29-Apr-26
KRAS				29-Apr-26
LPGI				29-Apr-26
MLPT				29-Apr-26
MTPS				29-Apr-26
PZZA				29-Apr-26
TUGU				29-Apr-26
ZYRX				29-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.